

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadroh telah mengimplementasikan nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (P2RA), namun implementasi tersebut masih bersifat praktis dan belum sepenuhnya dipahami secara konseptual oleh peserta didik.

Nilai kebersamaan terlihat dari adanya kerja sama dan interaksi yang baik antar siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kurangnya kekompakan. Nilai keberagaman juga terimplementasi melalui sikap saling menghargai perbedaan, dengan dukungan pembina dalam menciptakan lingkungan yang inklusif. Sementara itu, nilai religius tampak cukup dominan melalui kegiatan pembacaan shalawat dan suasana latihan yang bernuansa keagamaan.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara, sebagian peserta didik belum memahami istilah maupun konsep P2RA secara langsung nilai-nilai yang terkandung di dalamnya telah diterapkan dalam perilaku sehari-hari selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler hadroh dapat dikatakan cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai P2RA secara praktis, namun masih diperlukan penguatan dalam aspek pemahaman konseptual agar peserta didik tidak hanya menerapkan, tetapi juga memahami nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji implementasi nilai P2RA dalam kegiatan ekstrakurikuler, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, jenis kegiatan ekstrakurikuler, maupun konteks satuan pendidikan. Penelitian

lanjutan juga dapat menggunakan metode yang lebih beragam, seperti observasi berkelanjutan, studi eksperimen, atau pendekatan tindakan *Action Research*, guna melihat secara lebih mendalam proses dan dampak penerapan nilai P2RA.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai P2RA ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk peran pembina, kurikulum kegiatan, serta bentuk evaluasi karakter siswa. Dengan demikian, penelitian lanjutan tidak hanya mendeskripsikan kondisi implementasi, tetapi juga mampu menawarkan model atau rekomendasi praktis untuk meningkatkan keberhasilan penanaman nilai P2RA di lingkungan sekolah.

